

Buku Panduan

Model Pembelajaran Moral dalam Keluarga “MPMK”



Disusun Oleh:
Nur Cholimah

*Untuk Menstimulasi Perilaku Hormat dan
Tanggungjawab Anak Usia 4-6 Tahun*

TIM PENYUSUN

Model “MPMK”



Penulis	: Nur Cholimah
Desain/Layout	Zidni Khasanah
Promotor	: Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum
Co Promotor	: Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
Validator Model	: Dr. Sujarwo, M.Pd.
Validator Instrumen	: 1. Prof. Dr. Harun, M.Pd. 2. Dr. Amir Syamsudin, M.Pd. 3. Dr. Kartika Fathiyah, M.Psi. 4. Dr. Budi Astuti, M.Si.

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Panduan Model Pembelajaran Moral Dalam Keluarga untuk Menstimulasi Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak Usia 4-6 Tahun disingkat “MPMK” dengan lancar. Buku ini disusun dengan harapan agar dapat dijadikan panduan bagi orang tua atau siapapun yang membutuhkan dalam menerapkan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia 4-6 tahun.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku panduan ini, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk mendapatkan masukan dari orang tua dan dari pembaca yang berkecimpung dalam dunia pendidikan anak usia dini untuk lebih menyempurnakan buku ini.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan kontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Teriring harapan dan doa semoga Allah SWT membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi orang tua khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2021

Nur Cholimah, M.Pd.



Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Deskripsi Singkat	5
B. Tujuan Penyusunan	7
C. Petunjuk Penggunaan	8
BAB II PEMAHAMAN KONSEP	9
A. Model Pembelajaran Moral Dalam Keluarga “MPMK”	9
B. Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak Usia Dini	10
C. Stimulasi Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak Usia Dini	11
BAB III PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN “MPMK”	12
A. Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga	12
B. Durasi Waktu Pelaksanaan “MPMK”	21
C. Kegiatan-kegiatan dalam Pelaksanaan “MPMK”	22
BAB IV KELENGKAPAN MODEL PEMBELAJARAN “MPMK”	33
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga	33
B. Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga “PPMK”	36
C. Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga “EPMK”	38
D. Format Lembar Refleksi Pembelajaran Moral Dalam Keluarga “RPMK”	45
E. Instrumen Model “MPMK”	46
F. Kriteria Penilaian Model Pembelajaran “MPMK”	57
G. Analisis Penilaian	58
BAB V PENUTUP	63
DAFTAR PUSTAKA	64





BAB I

Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat

Moral, topik yang sangat menarik untuk dikaji pada saat ini, merupakan agenda penting yang perlu mendapatkan prioritas perhatian pada masa-masa sekarang. Anak-anak yang bermoral, adalah anak yang berperilaku sesuai adat, kebiasaan, dan tidak terlepas dari nilai-nilai yang sesuai dengan harapan sosial dalam menjalani kehidupannya, sedangkan anak-anak yang tak bermoral akan berperilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial (Hurlock, 2000: 74). Perkembangan moral pada anak dapat dilihat dari perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Secara teoritik perkembangan moral anak berlangsung secara bertahap, dan sebaiknya diletakkan di awal kehidupannya (Kosasih & Rahmaniah, 2013; Laila Maharani, 2014; Rakimahwati & Yusmaniatinengsih, 2012; Rosari, Agung, & Ambara, 2014). Masa kanak-kakak merupakan waktu yang penting untuk bersosialisasi antar manusia, salah satu arahan sosialisasi adalah perolehan norma-norma moral dan perkembangan moral pada usia itu (Molchanov, 2013).

Berdasarkan survey 1043 pada tahun 2019 pada orang tua di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hasil survey tersebut diperoleh nilai hormat dan tanggung jawab sebagai 5 besar perilaku yang diharapkan orang tua. Alasan lain penulis memilih hormat dan tanggung jawab sebagai perilaku yang dipilih untuk dibuatkan dalam buku panduan orang tua menstimulasi moral dalam keluarga ini karena kedua perilaku tersebut adalah moral dasar alamiah yang dimiliki oleh manusia. Sesuai dengan pernyataan Lickona (2014) terdapat dua moral dasar alamiah yaitu hormat dan tanggungjawab. Hormat dan tanggung jawab berguna untuk membangun kesehatan

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



pribadi, menjaga hubungan personal, membangun masyarakat yang demokratis dan berperikemanusiaan, serta membentuk dunia adil dan damai.

Namun, berdasarkan survei di atas juga ditemukan bahwasanya orang tua mengalami hambatan-hambatan orang tua dalam menumbuhkan moral dalam keluarga, diataranya adalah 1) permasalahan pada anak seperti susah diatur, berkata kasar, membantah, kurang sabar, tidak tertarik, tidak mudah mood, tidak mau mendengar sebesar 47% dengan permasalahan yang mendominasi pada perilaku hormat dan tanggungjawab, 2) permasalahan orang tua seperti keterbatasan waktu, pengetahuan yang minim, cara menyampaikan pada anak, tidak tega pada anak, membutuhkan buku panduan, kurang sabar, belum konsisten, control emosi, cara pasangan yang berbeda sebesar 29% dengan permasalahan paling banyak pada keterbatasan waktu, pengetahuan dan strategi, dan 3) permasalahan lingkungan seperti lingkungan luar, pola asuh kakek dan nenek, serta TV, HP sebesar 24%.

Berdasarkan temuan tersebut adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di mana saat ini orang tua merasa kesulitan menghadapi anak, serta banyak orang tua yang belum mengetahui bagaimana cara untuk menumbuhkan serta mengembangkan perilaku moral sejak dini. Pentingnya perkembangan moral perlu didukung dan distimulasi pada lingkungan terdekat anak yaitu keluarga. Padahal peran keluarga sangat dibutuhkan untuk menstimulasi perkembangan moral anak. Hal ini telah ditegaskan oleh Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting (Ki Hajar Dewantara, 1977: 374). Berdasarkan pernyataan tersebut, orangtua sebaiknya dapat menjadi *role model* dan teladan bagi anak serta mampu menginspirasi anak untuk selalu berbuat baik.

Berdasarkan teori dan fakta empirik bahwa perilaku hormat dan tanggungjawab adalah perilaku yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, dengan tempat pengembangannya adalah di lingkungan yang terdekat dengan anak yaitu dalam keluarga. Penelitian ini akan mengembangkan sebuah model



pembelajaran moral yang melibatkan orang tua dengan cara, menalarkan dengan memahami, membangun perasaan dengan diskusi, serta melakukan dengan pembiasaan sebagai dasar pengembangan moral didalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak. Harapannya, model pembelajaran moral dalam keluarga yang disingkat dengan “MPMK” ini untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak yang dikembangkan sejak dini dapat membantu orang tua dalam menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab serta mengurangi penyimpangan moral.

B. Tujuan Penyusunan

1. Membantu orang tua dalam memahami model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi hormat dan tanggungjawab anak
2. Membantu orang tua dalam menerapkan model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi hormat dan tanggung jawab anak.
3. Menstimulasi agar anak mampu untuk memiliki perilaku hormat dan tanggungjawab.

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



C. Petunjuk Penggunaan



1. Orang tua membaca dengan seksama pemahaman konsep pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia dini sebelum membaca panduan pelaksanaan model pembelajaran.
2. Orang tua membaca dengan seksama panduan pelaksanaan model pembelajaran, yang meliputi sintaks pelaksanaan, system sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, support system, durasi waktu, dan kegiatan.
3. Orang tua membaca dengan seksama kelengkapan pelaksanaan model pembelajaran, yang meliputi Jurnal Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya terdapat Rencana Pembelajaran Moral dalam Keluarga (RPMK), Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam keluarga (PPMK), Evaluasi Perilaku Moral Anak (EPMA), Refleksi Pembelajaran moral dalam keluarga (RPMK), bahan materi pembelajaran "MPMK", instrument cara orang tua menstimulasi perilaku, instrument perilaku dari hormat dan tanggungjawab pada anak, serta angket pemahaman materi pembelajaran "MPMK".

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga





BAB II

Pembahasan Konsep “MPMK”

A. Model Pembelajaran Moral Dalam Keluarga “MPMK”

Model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dalam keluarga “MPMK” adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya orang tua melakukan pembelajaran di dalam keluarga. Pembelajaran moral yang dilakukan orang tua adalah untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggung jawab pada anak usia dini. Tujuan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab dilakukan dalam keluarga karena unit terkecil dalam pendidikan adalah keluarga dan keluarga memiliki waktu yang lebih banyak untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggung jawab pada anak usia dini. Model pembelajaran moral ini menggabungkan tiga model yang sudah ada yaitu model *Values Clarification Technique* (VCT), *Moral Reasoning* (MR), dan *Consideration Model* (CM). Maka dari itu, model ini perpaduan dari model-model yang sudah ada sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dalam keluarga proses yang harus dilakukan adalah memahami, merasakan, dan melakukan sebagaimana konsep moral yang ditawarkan oleh Lickona (2012) dalam mengembangkan karakter yaitu Konsep moral (*moral knowing*), Sikap moral (*moral feeling*) dan tingkah laku moral (*moral action*). Tiga hal tersebut harus dilakukan dalam setiap menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia dini 3 hal di atas yaitu memahami, merasakan, dan melakukan terus menerus diupayakan orang tua untuk konsisten.

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



B. Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak Usia Dini



Perilaku hormat adalah menunjukkan penghormatan terhadap seseorang ataupun sesuatu. Pada model ini Indikator perilaku hormat meliputi: hormat pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Perilaku hormat pada diri sendiri adalah kemampuan anak untuk menghormati dirinya sendiri sebagai contoh anak berpakaian rapi dan bersih, anak berambut rapi, anak berkata baik, dan anak makan sehat. Hormat pada orang lain adalah kemampuan anak untuk menghormati orang lain baik yang dikenal atau tidak. Sebagai contoh sopan dalam berperilaku, santun dalam mendengar dan berbicara, mengucapkan permisi, minta tolong menyapa, terima kasih, maaf, dan ucapan salam. Hormat pada lingkungan adalah kemampuan untuk menghargai lingkungan sekitar anak termasuk hewan dan tumbuhan. Sebagai contoh merawat hewan, tumbuhan, dan merawat benda di sekitar lingkungan.

Selanjutnya adalah perilaku tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Pada model ini juga untuk indikator perilaku tanggungjawab pada anak usia dini ada 3, yaitu: 1) untuk diri sendiri, 2) orang lain, dan 3) lingkungan. Tanggung jawab pada diri sendiri adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang berhubungan dengan diri anak. Sebagai contoh tanggung jawab diri sendiri adalah anak melakukan ibadah/berdoa sesuai agama, anak menjaga kebersihan badan, anak menyelesaikan tugas yang

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



diberikan, anak menjaga dengan barangnya sendiri, menjaga dirinya sendiri dari hal-hal yang membahayakan, dan menyelesaikan tugas. Tanggungjawab pada orang lain adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang berhubungan dengan orang lain. Sebagai contoh peduli pada orang lain, menjaga milik sendiri atau sekolah, membantu pekerjaan rumah, dan mau meminta maaf jika melakukan kesalahan. Tanggung jawab lingkungan adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Sebagai contoh merapikan barang atau mainan yang telah dipakai dan memberi makan hewan atau menyirami tumbuhan.

C. Stimulasi Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak Usia Dini

Perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia dini akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan stimulasi yang tepat. Salah satu cara untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia dini yaitu melalui penggunaan model pembelajaran moral dalam keluarga (MPMK). Hal ini didasarkan pada teori Ki Hadjar Dewantara dan Lickona bahwa untuk stimulasi moral atau budi pekerti terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu: orangtua harus memahami, merasakan, dan melakukan perilaku hormat dan tanggung jawab pada anak usia dini.



Dengan demikian, perilaku hormat dan tanggung jawab tersebut benar-benar terinternalisasi pada diri anak.



BAB III

Pelaksanaan Model Pembelajaran “MPMK”

A. Pelaksanaan Model pembelajaran “MPMK”

Model Pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada Anak Usia Dini mengacu pada model Joyce et al (2004:58) yang memiliki 5 dasar yaitu *syntaks*, *social system*, *principle of reaction*, *support system* dan *instructional effect*. Berikut ini bagan model MPMK yang mengacu pada model di atas sebagai berikut:



Bagan 1. Model Pembelajaran Moral dalam Keluarga “MPMK” Untuk menstimulasi Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak Usia 4-6 Tahun

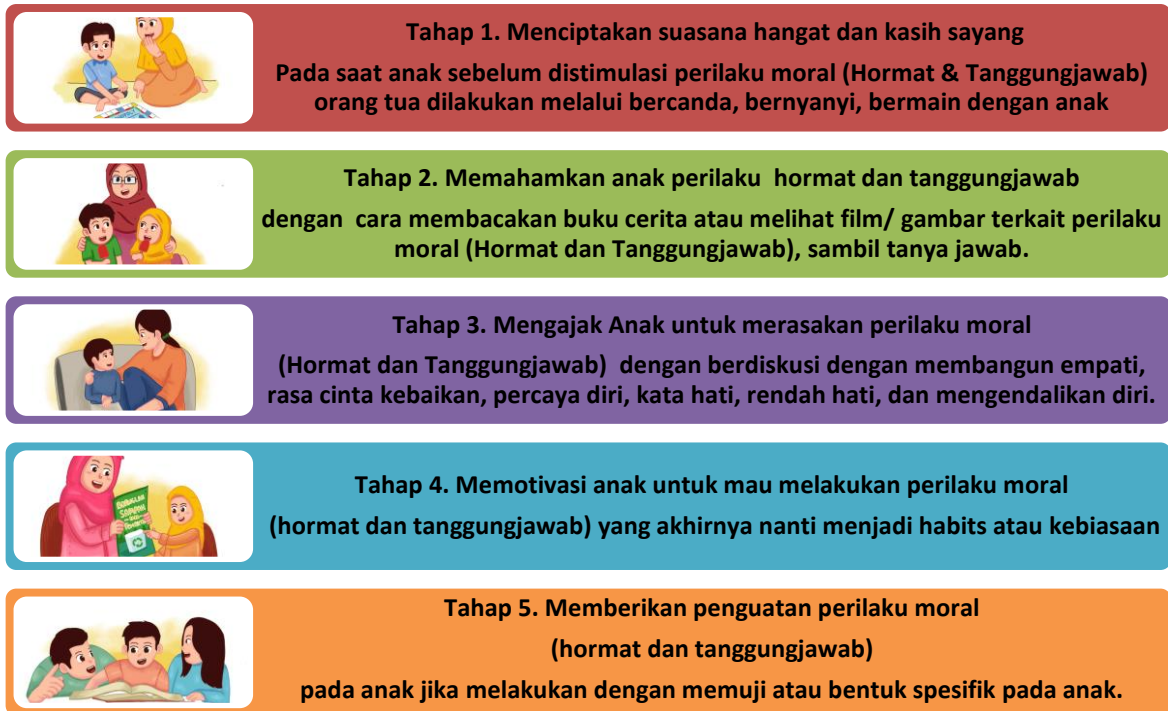
Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



1. Sintaks Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga

Terdapat beberapa Langkah-langkah tahapan pembelajaran moral dalam keluarga yang harus dilalui orang tua ketika akan melaksanakan “MPMK” untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab, sebagai berikut:



Bagan 2. Sintaks Pembelajaran moral model “MPMK”

Sementara itu secara rinci sintaks / tahapan pembelajaran moral dalam keluarga sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Pada saat pembelajaran moral dalam keluarga/ dirumah tahap pertama adalah orang tua menciptakan suasana rumah hangat dan penuh kasih sayang. Artinya orang tua dapat memulai stimulasi perilaku hormat atau tanggungjawab dengan cara mengawali mengajak bermain, atau menyanyi, atau bercanda, serta dalam berkomunikasi dengan anak melalui bertutur kata yang sopan.



b. Tahap Kedua

Orang tua memberikan pemahaman melalui membacakan buku cerita, atau melihatkan vcd/ you tube, melihat gambar poster atau melihat perilaku langsung tentang perilaku hormat dan tanggung jawab pada anak usia dini.

c. Tahap Ketiga

Orang tua mengajak anak untuk berdiskusi tentang manfaat perilaku hormat atau tanggungjawab, serta mengajak untuk mengungkapkan perasaan senang, bahagia, sedih, atau susah saat anak melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab. Contoh pertanyaan “Bagaimana perasaanmu nak, setelah mandi?” jawab anak segar, senang, lega. “Oke nak itulah manfaat mengormati diri sendiri”. Tubuh kita sehat dan nyaman.

d. Tahap Keempat

Orang tua memberikan motivasi/ dorongan anak untuk melakukan perilaku hormat atau tanggung jawab melalui ucapan atau perbuatan. Contoh memberikan motivasi “Nak mainannya di bereskan ya, ayo semangat, supaya tempatnya lebih bersih!” Dalam memberi motivasi supaya anak melakukan perilaku hormat dan tanggungjawab orang tua harus gigih, sabar dan konsisten.

e. Tahap Kelima

Orang tua memberikan *feedback* saat dia melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab serta diberi apresiasi atau penghargaan, dan penguatan tentang perilaku yang sudah dilakukan. Contoh pujian yang bisa dilakukan orang tua dalam model ini adalah:

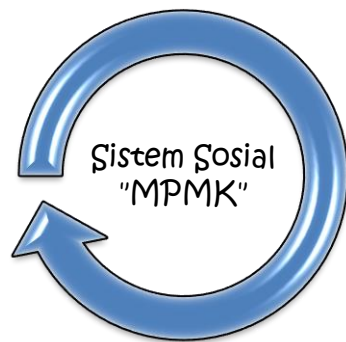
Tabel 1. Cara Memberikan *Feedback* Perilaku Hormat dan Tanggungjawab

No.	Perilaku	Indikator	Pujian Anak
	Hormat	Diri sendiri	Hebat/ Bagus Mas/ Mbak sudah menghormati diri sendiri
		Orang lain	Hebat/ Bagus Mas/ Mbak sudah menghormati orang lain
		Lingkungan	Hebat/ Bagus Mas/ Mbak sudah menghormati lingkungan
	Tanggungjawab	Diri sendiri	Hebat/ Bagus Mas/ Mbak sudah bertanggungjawab pada diri sendiri
		Orang Lain	Hebat/ Bagus Mas/ Mbak sudah bertanggungjawab pada orang lain
		Lingkungan	Hebat/ Bagus Mas/ Mbak sudah bertanggungjawab pada lingkungan



2. Social System

Sosial Syistem yang mendukung pelaksanaan model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia dini adalah berupa peran orangtua yang dalam hal ini sebagai pembimbing, pengasuh dan fasilitator.



Peran Kepala Sekolah:

- Pengambil kebijakan, motivator guru, dan orang tua, serta fasilitator program parenting

Peran Guru:

- Koordinator orang tua dan mentor

Peran Orangtua:

- Pembimbing, pengasuh, dan fasilitator

Bagan 3. Sistem Sosial Model Pembelajaran “MPMK”

- 1) Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan berarti menentukan kebijakan yang ada di sekolah untuk menerapkan hormat dan tanggungjawab pada anak. Peran kepala sekolah sebagai motivator berperan untuk memberikan motivasi atau dukungan baik untuk guru atau orang tua. Peran kepala sekolah sebagai fasilitator parenting adalah agar orangtua terfasilitasi untuk mendapatkan ilmu parenting agar bisa menanamkan perilaku hormat dan tanggungjawab.
- 2) Peran guru sebagai koordinator berguna untuk mengkoordinir kegiatan sekolah yang ditujukan untuk orangtua atau melibatkan secara aktif dalam penerapan perilaku hormat dan tanggungjawab tersebut. Peran Guru mentor berguna untuk melatih orang tua bagaimana caranya menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab.
- 3) Orang tua berperan sebagai pembimbing, pengasuh, dan fasilitator berarti orang tua membimbing dan mengasuh serta menfasilitasi pada saat pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak.



3. Principles of Reaction

Principles of Reaction yang ada di dalam pembelajaran model “MPMK” adalah menggambarkan bagaimana seharusnya orang tua memandang, memperlakukan, dan merespon anak. Suasana menyenangkan, anak dihargai, anak diberikan contoh yang konsisten, komunikasi yang dialogis, anak dibangun perasaan empati, diberi motivasi untuk melakukan, memberikan pujian yang spesifik terkait perilaku, dan berpusat pada anak.



Bagan 4. Prinsip Reaksi dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran “MPMK”

Berikut penjelasan dari masing-masing prinsip of reaction dalam melaksanakan pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia dini:

- Orang tua membangun suasana yang menyenangkan, hangat, dan kasih sayang yang itu ditunjukkan dengan sebelum menstimulasi anak diajak bercanda, atau bernyanyi, bermain, tidak dibentak sehingga membuat anak merasa nyaman dan damai.

- b. Orang tua menghargai keberadaan anak dengan perilaku dan tutur kata yang santun sehingga anak bisa menirunya kembali saat berkomunikasi dengan orang tua. Mengeluarkan perkataan atau perbuatan kasar saat meminta anak melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab hanya akan membuat anak takut merasa terancam, seandainya anak tersebut melakukan bisa jadi karena hanya takut bukan dari hati nuraninya sendiri.
- c. Orang tua memberikan contoh dan *modelling* secara perilaku langsung tentang perilaku hormat dan tanggung jawab pada anak usia dini secara konsisten sehingga anak terbiasa melihat yang nanti dapat mendorong anak untuk melakukan perilaku tersebut.
- d. Orang tua membangun nalar anak. Hal ini menjadi prinsip dalam pembelajaran karena membangun nalar sangatlah penting dalam mengembangkan *moral knowing* atau konsep pengetahuan moral. Adapun cara yang bisa dilakukan dengan diskusi tentang perilaku hormat atau tanggungjawab yang anak lihat baik dari buku cerita, video atau langsung. Dengan anak sering dilatih nalar atau berfikir tentang perilaku moral maka anak tersebut sudah mulai terlatih untuk bisa memilih perbuatan baik dan benar berdasarkan nalar pengetahuan konsep yang telah dibangun.
- e. Orang tua membangun perasaan empati anak sangatlah penting dalam mengembangkan moral feeling untuk tumbuhnya perilaku moral. Menumbuhkan kesadaran moral melalui sering bertanya pada perasaan anak setiap perilaku yang sudah dilakukan atau dilihat. Contoh pertanyaan yang terkait perasaan anak adalah “apakah kamu senang Nak, sudah melakukan perilaku....” atau “Bagaimana perasaanmu jika ada temanmu tidak minta maaf padamu padahal dia salah” dsb.
- f. Orang tua mendorong melalui memberikan motivasi anak untuk melakukan perilaku hormat dan tanggung jawab secara konsisten. Hal ini sangat penting

dilakukan orang tua dalam membiasakan perilaku moral atau *moral action*. Sebuah perilaku akan menetap sampai dewasa salah satu caranya adalah perilaku tersebut terus menerus distimulasikan sehingga lama-kelamaan menjadi habits, selanjutnya akan menjadi karakter.

- g. Orang tua melakukan stimulasi berpusat pada anak. Orang tua dalam melakukan stimulasi tidak banyak melakukan ceramah atau nasehat dimana anak kurang dilibatkan untuk turut serta aktif. Di dalam pelaksanaan pembelajaran ini berpusat pada anak, dimana anak berperan lebih aktif dalam menyelesaikan kegiatan secara bersama.

4. Support System

Support System dalam pelaksanaan model pembelajaran “MPMK” adalah segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran di rumah seperti:

- a. Buku panduan model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia 4-6 tahun. Berisi tentang panduan pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga, dimana setelah membaca buku ini diharapkan orang tua dapat memahami bagaimana melaksanakan model pembelajaran “MPMK” yang kemudian mengimplementasikan pembelajaran di rumah.
- b. Buku materi model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia 4-6 tahun adalah buku bacaan orang tua yang berisi tentang konsep moral. Setelah membaca buku materi konsep moral dalam model “MPMK” ini diharapkan orang tua menjadi semakin paham tentang konsep moral, komponen moral, pentingnya moral distimulasi sejak dini, serta pengasuhan yang mendukung tumbuhnya moral. Perilaku hormat dan tanggungjawab sebagai pondasi awal dalam pengembangan moral sejak dini.



Cara-cara menstimulasi perilaku moral yang sesuai dengan teori dan pengalaman.

- c. Buku jurnal pembelajaran mingguan pada model “MPMK” adalah buku yang memandu orang tua untuk melaksanakan atau mengimplementasikan pembelajaran moral dalam 4 minggu. Dimana setiap proses dari pelaksanaan model “MPMK” diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan diakhiri refleksi. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sampai orang tua dapat memahami, melakukan dan merasakan efek dari pembelajaran menggunakan model ini yaitu meningkatnya stimulasi hormat dan tanggungjawab dalam keluarga yang berdampak pada perilaku anak yang meningkat.
- d. Angket pemahaman materi pembelajaran moral dalam keluarga berguna untuk mengukur pemahaman orang tua terkait materi atau konsep moral sebelum membaca buku materi dalam model “MPMK”. Setelah membaca dan mengaplikasikan pembelajaran moral dengan model “MPMK” orang tua akan diminta mengisi Kembali terkait pemahaman yang sudah didapat.
- e. Instrumen perilaku cara orang tua menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia di rumah, dan instrumen perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia dini dalam keluarga. Kedua instrumen tersebut digunakan untuk mengukur sebelum dan sesudah melaksanakan model “MPMK”.
- f. Program parenting bekerjasama dengan sekolah untuk mengisi salah satu materi parenting yaitu sosialisasi MPMK.
- g. Pelatihan MPMK merupakan tidak lanjut dari sosialisasi MPMK berupa kegiatan orang tua mengikuti pelatihan selama 1 bulan dalam implemetasikan model “MPMK”.





Desain Cover Buku yang digunakan untuk pelaksanaan model “MPMK”

5. Instructional Effect

Instructional Effect adalah merupakan hasil dari model pembelajaran “MPMK” adalah meningkatnya perilaku moral anak usia dini dalam hormat dan tanggungjawab melalui stimulasi pembelajaran yang dilakukan orang tua dirumah. Berikut ini adalah yang termasuk *instructional effect* atau dampak pembelajaran moral menggunakan model ini:

- Meningkatkan kemampuan orang tua dalam menstimulasi perilaku hormat dan tanggung jawab anak usia 4-6 tahun.
- Meningkatkan kemampuan perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia 4-6 tahun dalam kehidupan sehari-hari.
- Anak dapat memahami, merasakan, dan melakukan perilaku hormat dan tanggungjawab anak.



B. Durasi Waktu Pelaksanaan “MPMK”

Pelaksanaan model pembelajaran moral dalam keluarga ini akan difokuskan pada stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia 4-6 tahun. Pelaksanaannya dibagi menjadi 6 langkah atau 6 minggu. Adapun rincian durasi waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama orang tua mengerjakan pretest untuk dianalisis aspek apa yang masih kurang dari cara orang tua dalam menstimulasi dan perilaku hormat dan tanggungjawab anak yang sudah dimiliki. Kemudian hasil pre tes diperlihatkan orang tua sebagai bahan penyadaran orang tua sebelum menggunakan model pembelajaran “MPMK”. Setelah mengetahui hasil pre tes orang tua membaca materi, buku panduan model “MPMK” atau mengikuti pertemuan untuk memahami tentang mengapa pentingnya pembelajaran moral sejak dini, pentingnya perilaku hormat dan tanggungjawab sejak dini, dan mengapa dilakukan pertama dan utama di dalam keluarga. Setelah itu memahami jurnal mingguan yang akan di gunakan untuk menstimulasi perilaku.
2. Langkah kedua setelah memahami dengan membaca buku panduan serta materi stimulasi kemudian orang tua mengimplementasikan jurnal mingguan untuk perilaku hormat dan tanggungjawab pada diri sendiri selama seminggu berturut-turut.
3. Langkah ketiga mengimplementasikan jurnal mingguan untuk perilaku hormat dan tanggungjawab pada orang lain selama seminggu berturut-turut.
4. Langkah keempat mengimplementasikan jurnal mingguan untuk perilaku hormat dan tanggungjawab pada lingkungan selama seminggu berturut-turut.
5. Langkah kelima mengimplementasikan jurnal mingguan untuk perilaku hormat dan tanggungjawab pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan bersamaan selama seminggu berturut-turut.



- Langkah ke enam refleksi pelaksanaan secara keseluruhan dan post tes pengukuran kembali cara orang tua dalam mestimulasi dan perilaku anak tentang hormat dan tanggungjawab.

C. Kegiatan-kegiatan dalam Pelaksanaan “MPMK”

Kegiatan pembelajaran yang akan digunakan selama pelaksanaan model moral dalam keluarga adalah berbasis suasana yang menyenangkan untuk anak. Berikut ini contoh-contoh kegiatan yang dilakukan orang tua dalam Stimulasi Perilaku Hormat & Tanggungjawab pada Diri Sendiri, Orang Lain, dan Lingkungan dalam keluarga, antara lain:

- Menciptakan suasana hangat dan bertutur kata sopan

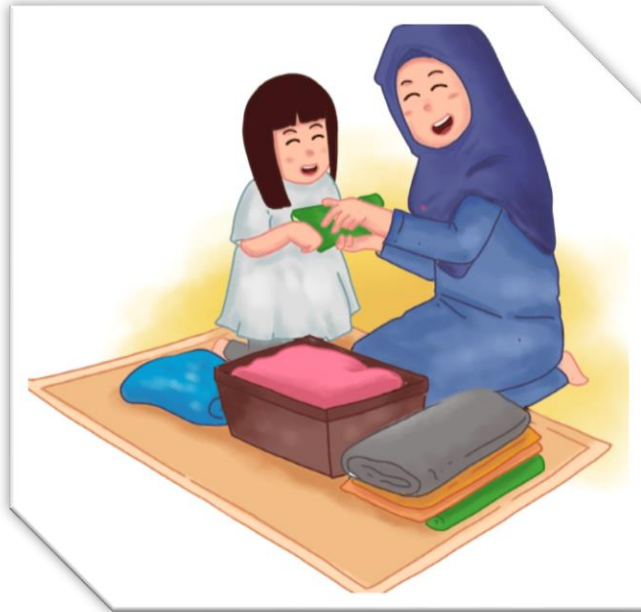


Gambar 1. Suasana hangat, Santun berbicara, sopan bertindak

Suasana hangat merupakan sistem pendukung yang penting pembelajaran moral dalam keluarga. Pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga dibutuhkan suasana yang hangat dimana orang tua harus sering mengajak bercanda, bermain dan menjalin kedekatan dengan anak-anak. Orang tua

hendaknya juga membangun komunikasi dengan menggunakan tutur kata yang santun dan sopan dalam berperilaku sehingga anak akan mencontoh perilaku yang demikian. Hal ini menunjukkan sikap menghargai pada anak yang pada akhirnya nanti anak-anak jika berbicara pada orang tua atau orang lain mereka juga akan berperilaku menghormati dari tutur kata dan Tindakan.

2. Memberikan contoh atau tauladan



Gambar. 2 Orang tua memberi contoh

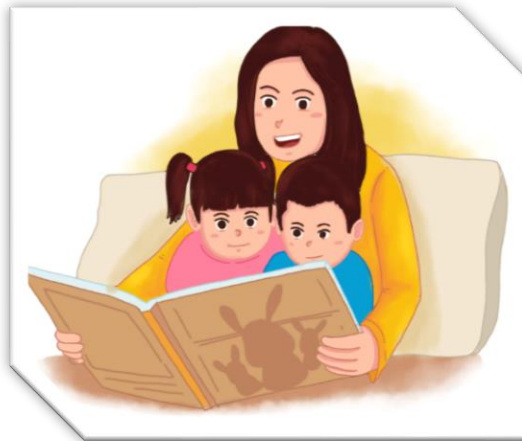
Memberikan contoh pada anak tentang perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak adalah sesuatu hal yang penting untuk mendukung pembelajaran moral dalam keluarga. Contoh dari orang tua sangat dibutuhkan anak-anak baik contoh dalam bertutur kata maupun contoh dalam Tindakan. Sebagai mana jika meminta anak untuk bertanggungjawab pada hewan piaraan dengan memberi makan, maka orang tua memberi contoh untuk melakukan terlebih dahulu.

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



3. Membacakan buku Cerita tentang perilaku hormat & Tanggungjawab



Gambar 3. Orang tua membacakan buku cerita

Orang tua menyisihkan waktu untuk bercerita tentang perilaku hormat dan tanggungjawab mengajak atau membacakan cerita merupakan pendukung pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga yang mana dari bercerita tersebut anak memiliki pengetahuan tentang apa, bagaimana, mengapa, kapan, dimana perilaku hormat dan tanggung jawab harus mereka ketahui.

4. Mengajak bernyanyi tentang perilaku Hormat & tanggungjawab



Gambar 4. Mengajak Bernyanyi / melihatkan lagu

Bernyanyi adalah metode yang dekat dengan anak. Orang tua menyisihkan waktu untuk melihatkan lagu-lagu di you tube yang terkait dengan perilaku hormat

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



dan tanggungjawab. Dengan mengajak bernyanyi atau melihatkan lagu-lagu akan masuk kememory anak sebagai pengetahuan moral.

5. Memperlihatkan Film tentang perilaku hormat & tanggungjawab



Gambar 5. Mengajak melihat Video

Pendukung pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga berikutnya adalah dengan media video tentang perilaku hormat dan tanggungjawab untuk pembelajaran moral dalam keluarga menjadi penting mengingat anak-anak terlahir pada zaman ini, dimana anak usia dini membutuhkan variasi model dalam pembelajaran.

6. Melihatkan gambar atau poster



Gambar 6. Poster Perilaku hormat dan tanggungjawab

Orang tua dapat menunjukkan gambar-gambar poster yang terkait dengan perilaku hormat dan tanggungjawab. Melalui gambar tersebut anak dapat diajak

diskusi terkait pengetahuan moral baik dan buruk. Sehingga jika itu sering dilakukan maka akan membuat anak mudah memiliki ketrampilan untuk memutuskan perilaku yang mana yang akan dilakukan. Karena orang tua sudah memberikan pengetahuan moral.

7. Mengajak diskusi



Gambar 7. Mengajak Diskusi

Orang tua hendaknya selalu menyisihkan waktu untuk diskusi dari memberikan contoh atau membacakan buku cerita atau mengajak menyanyi, atau melihat vcd, melihat gambar atau melihat perilaku langsung tentang perilaku hormat dan tanggung jawab pada anak usia dini sehingga anak terbiasa menggunakan nalar dalam moral dan kesadaran moral.

8. Mengajak anak bercanda

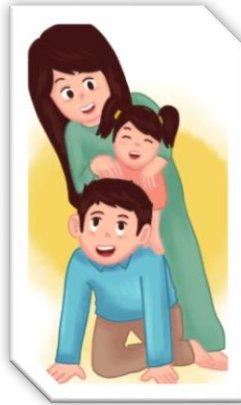


Gambar 8. Orang Tua mengajak bercanda

Salah satu kegiatan orang tua yang mendukung system sosial dalam pembelajaran moral dalam keluarga adalah mengajak anak bercanda. Saat

mengajak anak bercanda maka akan terbangun suasana yang akrab dan hangat. Hal tersebut bisa merupakan tahap pertama dalam melakukan pembelajaran menggunakan model “MPMK”. Mengajak bercanda termasuk dari menciptakan suasana hangat.

9. Mengajak mengungkapkan perasaan



Gambar 9. Mengajak mengungkapkan perasaan

Pendukung yang selanjutnya adalah orangtua mengajak anak untuk dalam setiap perilaku hormat dan tanggung jawab setelah anak melakukannya orang tua harus mengajak merasakan atau menggali perasaan anak dan mengajarkan anak empati.

10. Mengajak anak melihat langsung perilaku hormat dan tanggungjawab



Gambar 10. Melihat perilaku langsung

Pendukung pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga berikutnya adalah dengan melihat langsung tentang perilaku hormat dan tanggungjawab.

Melihat langsung menjadi bagian dari anak-anak bahwa perilaku tersebut ada dan nyata dalam kehidupan sehari-hari didekat mereka. Mereka juga akan mendapat pengalaman langsung sebagai contoh saat anak melihat orang yang melakukan perilaku hormat pada orang lain dengan saat jalan mengatakan permisi, maka orang tua dapat menguatkan stimulasi dengan mengatakan “oh ternyata jika kita melihat perilaku hormat itu menyenangkan ya nak/ dek”. Serta bisa melihat respon orang yang dihormati merasa senang diperlakukan demikian.

11. Mengajak bermain



Gambar 11. Mengajak Bermain

Orang tua dalam menciptakan suasana hangat saat mulai stimulasi dapat mengajak anak bermain terlebih dahulu. Dengan mengajak bermain maka akan terbangun perasaan senang dan dekat dengan anak.

12. Memotivasi untuk melakukan perilaku hormat & tanggungjawab



Gambar 12. Memotivasi anak

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



Kegiatan memotivasi merupakan tahap ke empat dalam Langkah-langkah pembelajaran moral dalam keluarga. Pada tahap ini kegiatan yang bisa dilakukan orang tua adalah setiap hari orang tua untuk memotivasi anak melakukan perilaku moral dan tanggungjawab. Orang tua memberikan motivasi berupa kata-kata yang santun seperti “Ayo Nak, kamu bisa melakukannya lagi, bantu ibu untuk mematikan lampu”.

13. Membiasakan perilaku hormat dan tanggungjawab



Gambar 13. Membiasakan perilaku hormat & tanggungjawab

Masih pada tahap empat dalam pembelajaran perilaku hormat dimana setelah memotivasi untuk melakukan perilaku tersebut maka memastikan anak-anak untuk melakukan. Hal ini dilakukan orang tua dalam menstimulasi supaya menjadi kebiasaan. Membiasakan perilaku hormat dan tanggungjawab dilakukan secara konsisten maka anak akan memiliki kebiasaan yang baik terkait perilaku hormat dan tanggungjawab. Kebiasaan tersebut lama-kelamaan akan menjadi karakter.

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



14. Memberikan *Feedback* dan Apresiasi (Pujian/ Stiker/ benda yang bermakna)



Gambar 14. Memberikan Pujian

Aktivitas orang tua berikutnya yang penting pada pembelajaran moral dalam keluarga termasuk tahap kelima dalam syintaks pembelajaran yaitu memberikan pujian pada anak saat telah melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab dengan pujian yang sudah spesifik. Contoh saat anak melakukan perilaku minta ijin pada orang tua saat akan pergi bermain maka orang tua dapat memberikan pujian “Terimakasih ya Nak sudah menghormati orang lain dengan ijin pada bapak/ ibu saat mau pergi”.

15. Menasehati



Gambar 15. Menasehati

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



Menasehati adalah salah satu cara yang sudah sering orang tua lakukan terkait kegiatan mengembangkan moral. Kegiatan menasehati ini penting juga dilakukan orang tua. Namun kegiatan menasehati juga harus dikombinasikan dengan kegiatan-kegiatan lain supaya tidak terlihat anak pasif sebagai subjek. Anak haruslah dikembangkan sebagai subjek yang harus dibangun nalar berfikirnya. Nasehat digunakan tidak hanya saat anak salah, namun memberi nasehat sebelum terjadi itu juga penting.

Lima belas kegiatan tersebut dapat dilakukan bergantian atau simultan berbarengan. Seperti saat anak dibacakan buku, orang tua tua sembari bertanya dan diskusi untuk proses menalar, menasehati dan membangun perasaan jika sudah melakukan salah satu perilaku contoh hormat pada diri sendiri yaitu mandi apa yang dirasakan pada anak, apakah senang, atau sedih, atau segar dan sebagainya. Lima belas kegiatan tersebut jika dilakukan berulang-ulang orang tua merasakan dampak perubahan perilaku hormat dan tanggungjawab anak. Kegiatan-kegiatan di atas sesungguhnya sudah terdapat didalam sintaks pembelajaran model “MPMK” ini.

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



Tabel 2. Peran dan Kegiatan Orang tua dalam Syintak Pembelajaran “MPMK”

No.	Sintaks Pembelajaran	Peran dan kegiatan Orang Tua
1.	Menciptakan Suasana hangat dan kasih sayang	Menciptakan suasa hangat dan kasih sayang pada anak sebelum stimulasi perilaku moral (Hormat & Tanggungjawab) dilakukan melalui bercanda/ bernyanyi/ bermain dengan anak. (Kegiatan 1, 4, 8, 11)
2.	Memahami anak dengan pengetahuan moral	Memahami anak dengan cara membacakan buku cerita atau melihat film/ gambar terkait perilaku moral (Hormat dan Tanggungjawab), sambil tanya jawab. (Kegiatan (10, 3, 5, 6,7, 15)
3.	Mengajak Anak untuk merasakan moral	Mengajak Anak untuk merasakan perilaku moral (Hormat dan Tanggungjawab) dengan berdiskusi dengan membangun empati, rasa cinta kebaikan, percaya diri, kata hati, rendah hati, dan mengendalikan diri. Kegiatan (7, 9)
4.	Memotivasi anak untuk melakukan/ membiasakan moral	Memotivasi anak untuk mau melakukan perilaku moral (hormat dan tanggungjawab) yang akhirnya nanti menjadi habits atau kebiasaan. (Kegiatan 2, 12, 13)
5.	Memberikan Penguatan dengan memuji	Memberikan penguatan perilaku moral (hormat dan tanggungjawab) pada anak jika melakukan dengan memuji atau bentuk spesifik pada anak. (Kegiatan 14)

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga





BAB IV

Kelengkapan Model Pembelajaran “MPMK”

Kelengkapan dari model pembelajaran moral dalam keluarga (MPMK) selanjutnya adalah Buku Jurnal Mingguan. Buku Jurnal bertujuan untuk memandu orang tua dalam melaksanakan model pembelajaran moral ini. Dalam buku Jurnal Mingguan (MPMK) ini orang tua di pandu untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga (RPPMK), mengisi pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga (PPMK), mengisi lembar evaluasi pembelajaran moral dalam keluarga (EPMK), dan mengisi lembar Refleksi pembelajaran moral dalam keluarga.

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga (RPPMK)

Rencana pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga pada model ini terbagi menjadi 3 pembahasan yaitu: 1) hormat & tanggungjawab pada diri sendiri, 2) hormat dan tanggungjawab pada orang lain, dan 3) hormat dan tanggungjawab pada lingkungan. Satu pembahasan masing-masing dilakukan pembelajaran selama 1 minggu. Berikut ini uraian format dan contoh RPPMK :

1. Format Rencana Pelaksanan Pembelajaran Moral dalam Keluarga

Rencana pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga (RPPMK) merupakan salah satu kelengkapan yang harus ada ketika melaksanakan model pembelajaran moral dalam keluarga. Format dalam menyusun RPPMK disesuaikan dengan kondisi di rumah dan dibuat lebih fleksibel. Adapun susunan RPPMK sebagai berikut:

- a. **Tujuan** berisi tentang hal yang akan dicapai dalam menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab selama satu minggu. Setiap minggunya terdapat dua tujuan pembelajaran yaitu:

- 1) Anak dapat memahami, merasakan, dan melakukan perilaku hormat pada diri sendiri atau orang lain atau lingkungan.
 - 2) Anak dapat memahami, merasakan, dan melakukan perilaku tanggungjawab pada diri sendiri atau orang lain atau lingkungan.
- b. Metode** berisi tentang cara yang dilakukan oleh orang tua dalam satu minggu berupa: cerita, diskusi, contoh, modelling, pembiasaan, bermain, menyanyi, melihat langsung, dan menasehati.
- c. Media** adalah alat yang digunakan untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab berupa: Buku cerita atau lagu (mp3/ vcd) atau film (tv/ vcd/ you tube) atau, gambar, dan melihat langsung.
- d. Langkah** adalah cara yang dilakukan oleh orang tua secara berulang-ulang dalam stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab
- 1) Menciptakan suasana hangat dengan menyanyi atau mengajak bercanda.
 - 2) Mengajak anak bercerita atau melihat youtube atau melihat langsung perilaku hormat dan tanggungjawab.
 - 3) Mengajak anak berdialog atau diskusi tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang perilaku hormat dan tanggungjawab.
 - 4) Memberikan motivasi kepada anak untuk melakukan perilaku hormat dan tanggungjawab.
 - 5) Memberikan penguatan berupa pujian/hadiah dan *feedback* saat anak berperilaku hormat atau tanggungjawab.
- d. Evaluasi** adalah kegiatan yang dilakukan orangtua untuk mengecek apakah orangtua telah melakukan cara dan menggunakan media yang telah dilakukan serta mengobservasi perilaku anak tentang hormat dan tanggungjawab serta ditutup dengan refleksi orangtua dalam melakukan kegiatan selama seminggu.

2. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam keluarga “RPPMK”

RENCANA PEMBELAJARAN MORAL DALAM KELUARGA (RPPMK) HORMAT & TANGGUNGJAWAB PADA DIRI SENDIRI

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

Waktu		
A	Tujuan	Menstimulasi Perilaku Hormat & Tanggungjawab pada diri sendiri
		1. Anak dapat memahami, merasakan dan melakukan perilaku hormat pada diri sendiri.
		2. Anak dapat memahami, merasakan, dan melakukan perilaku tanggungjawab pada diri sendiri.
B	Metode	Cerita, Diskusi, Contoh/ Modelling, Pembiasaan, Bermain, Menyanyi, Melihat Langsung, menasehati
C	Media	Buku Cerita Lagu (Mp3/ VCD) Film (TV/ VCD/ You Tube) Gambar Langsung
D	Langkah	Menstimulasi Perilaku Hormat & Tanggungjawab pada diri sendiri
		a. Menciptakan suasana hangat pada Anak dengan bercanda, menyanyi, serta bertutur kata sopan.
		b. Memahamkan Anak melalui membacakan buku Cerita/ melihatkan video/ gambar/ MP3/ melihat langsung tentang perilaku hormat & Tanggungjawab pada diri sendiri.
		c. Mengajak Anak untuk merasakan dengan berdiskusi apa ,mengapa, dan bagaimana tentang perilaku hormat & tanggungjawab pada diri sendiri.
		d. Memberikan dorongan/ motivasi anak untuk melakukan dan membiasakan perilaku hormat dan tanggungjawab pada diri sendiri
		e. Memberikan Feed Back atau masukan serta pujian anak saat melakukan perilaku hormat dan tanggungjawab pada diri sendiri
E	Evaluasi	Cek list, Observasi, dan refleksi

Yogyakarta, _____
Orang Tua



B. Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga “PPMK”

Saat pelaksanaan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab yang dilakukan orang tua terdapat format yang harus diisi selama seminggu untuk memudahkan orang tua dalam melakukan stimulasi sesuai dengan perencanaan. Adapun isi dari format dan contoh lembar pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga “PPMK” berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga

Berikut ini adalah uraian kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan orangtua saat melakukan pembelajaran moral dalam keluarga dalam menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab:

- a. Sebelum menstimulasi orang tua menciptakan suasana hangat dan bertutur kata sopan pada anak, mengajak bercanda dan bermain.
- b. Orang tua berusaha untuk memberikan contoh perilaku hormat dan tanggungjawab di rumah.
- c. Orang tua memahami apa, mengapa, bagaimana serta pentingnya perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak melalui cara membacakan buku, bernyanyi, melihatkan video, melihatkan gambar, dengan melihatkan langsung perilaku yang dilakukan orang lain, atau menasehati.
- d. Mengajak anak merasakan dengan cara Orang tua mengajak anak untuk diskusi terkait pentingnya perilaku hormat dan tanggungjawab, serta menalar dengan diskusi sebab akibat jika seseorang tidak hormat dan tanggungjawab. Kemudian anak diminta merasakan saat melakukan kebaikan dalam hal ini perilaku hormat dan tanggungjawab apa yang dirasakan senang atau sedih, Bahagia atau susah.
- e. Memberi motivasi untuk melakukan perilaku hormat dan tanggungjawab yang selanjutnya membiasakan supaya anak bisa konsisten terus menerus melakukan hal tersebut.
- f. Memberikan Feed Back dan apresiasi terkait perilaku yang sudah dilakukan dengan memberikan pujian atau stiker sebagai penguat perilaku untuk anak.



2. Contoh Format Pelaksanaan Pembelajaran Moral dalam Keluarga “PPMK”

Format “PPMK” berisi tentang kegiatan orang tua selama satu minggu dalam menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab yang dilakukan secara berulang-ulang.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MORAL DALAM KELUARGA “PPMK” PERILAKU HORMAT & TANGGUNGJAWAB PADA DIRI SENDIRI

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

Isilah setiap hari jika melakukan beri tanda (+), jika tidak melakukan (-)

No.	Cara Orang Tua/ Hari	1	2	3	4	5	6	7	KETERANGAN
1	Bertutur kata sopan								
2	Memberikan Contoh								
3	Membacakan Buku								
4	Mengajak menyanyi								
5	Melihat VCD								
6	Melihatkan Gambar								
7	Mengajak bercanda								
8	Mengajak Diskusi								
9	Mengajak mengungkapkan perasaan								
10	Mengajak Anak melihat langsung								
11	Mengajak Bermain								
12	Memberikan motivasi untuk melakukan								
13	Membiasakan								
14.	Memberikan Apresiasi saat anak melakukan								
15.	Menasehati								

Catatan Pelaksanaan:

C. Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga “EPMK”

1. Format Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga “EPMK”

Selanjutnya dalam model ini dilengkapi juga dengan format evaluasi yang digunakan orang tua untuk melakukan evaluasi dengan cara mengobservasi perilaku yang distimulasi. Evaluasi dengan jurnal mingguan ini diamati setiap hari berdasarkan tujuan perencanaan yang sudah ada. Format evaluasi lembar observasi perilaku Hormat dan tanggungjawab yang terdiri 6 jenis lembar observasi yaitu :

- a. Lembar Observasi Perilaku Hormat Pada Diri sendiri
- b. Lembar Observasi Perilaku tanggungjawab Pada Diri sendiri
- c. Lembar Observasi Perilaku Hormat Pada Orang Lain
- d. Lembar Observasi Perilaku tanggungjawab Pada Orang Lain
- e. Lembar Observasi Perilaku Hormat Pada Lingkungan
- f. Lembar Observasi Perilaku tanggungjawab Pada Lingkungan

Masing-masing lembar observasi diamati sesuai dengan tujuan yang ada diperencanaan. Berdasarkan pelaksanaan model “MPMK” ini untuk pelaksanaan stimulasi urutannya sebagai berikut: 1) Minggu pertama fokus stimulasi \ hormat dan tanggungjawab pada diri sendiri, 2) Minggu ke dua fokus stimulasi hormat dan tanggungjawab pada orang lain, dan 3) Minggu ke tiga fokus hormat dan tanggungjawab pada lingkungan. Sehingga selama 3 minggu tersebut 40 indikator hormat dan tanggungjawab dapat diobservasi orang tua apakah anak sudah melakukan dengan inisiatif sendiri, diingatkan, atau masih belum mau melakukan walaupun sudah diingatkan. Selama observasi perilaku hormat dan tanggungjawab orang tua mana yang akan menjadi fokus atau prioritas stimulasi setiap minggunya. Dengan demikian proses stimulasi dengan model “MPMK” yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat dihayati orang tua, harapanya cara stimulasi yang ada di model ini dapat menjadi gambaran, serta memudahkan dalam menstimulasi perilaku pada anak usia dini nantinya disetiap hari.



1. Contoh format Lembar Observasi Perilaku Hormat & tanggungjawab

a. Contoh Lembar Observasi Perilaku Hormat Pada Diri sendiri

Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga (EPMK) Perilaku Hormat Pada Diri Sendiri

Lembar Observasi Perilaku Hormat Anak Pada Diri Sendiri dalam satu minggu

(I) Melakukan perilaku namun masih harus diingatkan dan mau beri tanda (+), jika belum mau melakukan maka beri tanda (-)

(M) Melakukan perilaku atas Inisiatif sendiri atau tanpa disuruh beri tanda (+)

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

No	Perilaku Hormat pada diri sendiri	1		2		3		4		5		6		7		Ket
		I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	
1.	Anak berpakaian rapi dan bersih															
2.	Anak memakan makanan sehat															
3.	Anak berambut rapi (rambut disisir)															
4.	Anak berkata baik (tidak berkata jorok)															
5.	Anak bermain HP kurang dari 1 jam															
6.	Anak duduk sopan (tidak duduk dengan kaki di atas meja/ kursi)															

Catatan Evaluasi

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



b. Contoh Lembar Observasi Perilaku tanggungjawab Pada Diri sendiri

**Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga (EPMK)
Perilaku Tanggungjawab Pada Diri Sendiri**

Lembar Observasi Perilaku Tanggungjawab Anak Pada Diri Sendiri dalam satu minggu

(I) Melakukan perilaku namun masih harus diingatkan dan mau beri tanda (+), jika belum mau melakukan maka beri tanda (-)

(M) Melakukan perilaku atas Inisiatif sendiri atau tanpa disuruh beri tanda (+)

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

No	Perilaku Tanggungjawab pada diri sendiri	1		2		3		4		5		6		7		KET
		I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	
1.	Anak melakukan ibadah/ berdoa sesuai agama															
2.	Anak menjaga kebersihan badan															
3.	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan															
4.	Anak merawat barang milik sendiri															
5.	Anak menjaga diri sendiri dari hal-hal yang membahayakan															
6.	Anak mau belajar															

Catatan Evaluasi

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



c. Lembar Observasi Perilaku Hormat Pada Orang Lain

Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga (EPMK) Perilaku Hormat Pada Orang Lain

Lembar Observasi Perilaku Hormat Anak dalam satu minggu Hormat Pada Orang Lain

(I) Melakukan perilaku namun masih harus diingatkan dan mau beri tanda (+), jika belum mau melakukan maka beri tanda (-)

(M) Melakukan perilaku atas Inisiatif sendiri atau tanpa disuruh beri tanda (+)

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

No	Perilaku Hormat pada Orang Lain	1		2		3		4		5		6		7		Ket
		I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	
1.	Anak bersuara dengan nada sedang saat berbicara pada orang lain															
2.	Anak mengucapkan Terima kasih															
3.	Anak mengucapkan mohon maaf															
4.	Anak mengucapkan Permisi															
5.	Anak mengucapkan minta tolong															
6.	Anak mengucapkan sapaan (selamat pagi dll)															
7.	Anak mendekat saat berbicara pada siapaun															
8.	Anak mendengarkan saat ada yang bicara atau cerita															
9.	Anak bersabar antri atau menunggu															
10.	Anak ijin saat akan keluar rumah															
11.	Anak menghormati perbedaan (agama/ pendapat)															
12.	Anak menerima/ memberi sesuatu dengan tangan kanan															

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



d. Lembar Observasi Perilaku tanggungjawab Pada Orang Lain

Evaluasi Pembelajaran Moral Dalam Keluarga (EPMK)
Perilaku Tanggungjawab Pada Orang Lain

Observasi Perilaku Tanggungjawab Anak Pada Orang Lain dalam satu minggu

(I) Melakukan perilaku namun masih harus diingatkan dan mau beri tanda (+), jika belum mau melakukan maka beri tanda (-)

(M) Melakukan perilaku atas Inisiatif sendiri atau tanpa disuruh beri tanda (+)

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

No	Perilaku Tanggungjawab pada orang Lain	1		2		3		4		5		6		7		KET
		I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	
1.	Anak membantu pada orang lain/teman															
2.	Anak barang menjaga milik orang lain															
3.	Anak membantu orang tua															
4.	Anak minta maaf jika melakukan kesalahan															
5.	Anak menepati janji															
6.	Anak mentaati aturan di rumah															

Catatan Evaluasi

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



e. Lembar Observasi Perilaku Hormat Pada Lingkungan

Evaluasi Pembelajaran Moral Dalam Keluarga (EPMK) Perilaku Hormat Pada Lingkungan

Lembar Observasi Perilaku Hormat Anak dalam satu minggu Hormat Pada Lingkungan

(I) Melakukan perilaku namun masih harus diingatkan dan mau beri tanda (+), jika belum mau melakukan maka beri tanda (-)

(M) Melakukan perilaku atas Inisiatif sendiri atau tanpa disuruh beri tanda (+)

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

No	Perilaku Hormat pada Lingkungan	1		2		3		4		5		6		7		Ket
		I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	
1.	Anak menyayangi tanaman (tidak merusak tanaman)															
2.	Anak menyayangi hewan (tidak menghardik hewan)															
3.	Anak menjaga lingkungan sekitar (tidak coret-core)															
4.	Anak meletakkan sesuatu pada tempatnya															
5.	Anak membuang sampah pada tempatnya															

Catatan Evaluasi

f. Lembar Observasi Perilaku tanggungjawab Pada Lingkungan

Evaluasi Pembelajaran Moral dalam Keluarga (EPMK)

Perilaku Tanggungjawab Pada Lingkungan

Lembar Observasi Perilaku Tanggungjawab Anak Pada Lingkungan dalam satu minggu

(I) Melakukan perilaku namun masih harus diingatkan dan mau beri tanda (+), jika belum mau melakukan maka beri tanda (-)

(M) Melakukan perilaku atas Inisiatif sendiri atau tanpa disuruh beri tanda (+)

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

No	Perilaku Tanggung jawab pada Lingkungan	1		2		3		4		5		6		7		KET
		I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	I	M	
1.	Anak merapikan barang/ kamar/ mainan yang telah digunakan															
2.	Anak merawat tanaman (menyiram/ memberi pupuk)															
3.	Anak merawat hewan (memberi makan/ minum)															
4.	Anak mengembalikan barang pada tempatnya															
5.	Anak Membersihkan Lingkungan sekitar															
6.	Anak mematikan lampu/ Kran															

Catatan Evaluasi

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



D. Format Lembar Refleksi Pembelajaran Moral Dalam Keluarga “RPMK”

Setelah melakukan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab, selanjutnya tahap evaluasi yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan refleksi dalam setiap minggunya. Diakhir stimulasi minggu orang tua menuliskan refleksi apa yang telah dirasakan saat menstimulasi, apa hambatan yang dijumpai saat stimulasi. Serta setelah melakukan dengan model “MPMK” ini apakah membantu dalam memahami, merasakan, dan menerapkan perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak.

1. Contoh Lembar Refleksi Pembelajaran Moral dalam keluarga (RPMK)

Refleksi Pembelajaran Moral Dalam Keluarga (RPMK) Perilaku Hormat dan tanggungjawab

1.	Bagaimana pengalaman dan hambatan Ibu atau Bapak dalam mengimplementasikan cara orang tua menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab Anak pada diri sendiri di rumah?
----	---

_____, ____ 20..

Orang Tua

E. Instrumen Model “MPMK”

Instrumen atau alat ukur dalam mengukur keberhasilan model pembelajaran moral dalam keluarga “MPMK” ini apakah efektif atau tidak dalam menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia ini dengan 2 alat ukur dan satu angket pemahaman materi, yaitu:

1. Instrumen Cara Orangtua Menstimulasi Perilaku Hormat dan Tanggungjawab

Instrumen cara orang tua ini adalah instrument untuk mengukur bagaimana cara orang tua melakukan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak. Pengukuran di lakukan sebelum dan sesudah melakukan stimulasi. Instrumen ini terdiri dari 7 komponen, yaitu: 1) Metode, 2) Media, 3) Sintak Pembelajaran, 4) Dukungan sosial, 5) Prinsip pembelajaran, 6) Dukungan system dan 7) Efek dari pembelajaran menggunakan model “MPMK”. Berikut ini inidikator yang terdapat dari 7 komponen atau sub variaber dari cara orang tua dalam melakukan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab dalam keluarga.



INSTRUMEN MODEL “MPMK”
KEMAMPUAN ORANG TUA MENSTIMULASI
PERILAKU HORMAT DAN TANGGUNGJAWAB ANAK DALAM KELUARGA

Berikut ini Instrumen untuk mengetahui sejauh mana cara orang tua menstimulasi atau mengembangkan perilaku hormat dan tanggungjawab anak sehari-hari selama 1 minggu saat di rumah. Tujuan instrumen ini untuk mengetahui cara orang tua dalam menstimulasi moral anak usia dini di rumah. Mohon diisi dengan sebenarnya untuk kebaikan putra putri Bapak dan Ibu.

- ✓ **TP : Artinya Tidak pernah (Orang Tua tidak pernah melakukan dalam seminggu)**
- ✓ **J : Artinya Jarang (Orang tua melakukan dalam seminggu 1 kali)**
- ✓ **K : Artinya Kadang-kadang (Orang tua melakukan dalam seminggu 2 kali)**
- ✓ **S : Artinya Sering (Orang tua melakukan dalam satu minggu 3 -4 kali)**
- ✓ **SS : Artinya Selalu (Orang tua melakukan dalam seminggu atau lebih dari 5 kali)**

No	Uraian	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
A	Metode					
1.	Orang tua memberikan contoh perilaku hormat pada anak salah satunya dengan bertutur kata yang baik.					
2.	Orang Tua memberikan contoh perilaku tanggungjawab pada anak salah satunya dengan meminta maaf pada anak jika orang tua salah					
3.	Orang tua melakukan pembiasaan perilaku hormat pada anak salah satunya menyapa anak dengan ucapan salam.					
4.	Orang tua melakukan pembiasaan perilaku tanggungjawab pada anak salah satunya mematikan lampu jika sudah tidak dipakai.					
5.	Orang Tua mengajak diskusi tentang perilaku hormat pada anak salah satunya diskusi menghormati diri sendiri.					
6.	Orang Tua mengajak diskusi tentang tanggungjawab pada anak salah satunya diskusi tanggungjawab pada lingkungan dengan membersihkan lingkungan sekitar.					

7.	Orang Tua bercerita tentang perilaku hormat pada anak salah satunya menghormati orang lain dengan menepati janji.					
8.	Orang Tua bercerita tentang perilaku tanggungjawab pada anak salah satunya tanggungjawab pada orang lain dengan membantu.					
9.	Orang Tua mengajak anak untuk melihat perilaku Hormat pada orang lain secara langsung.					
10.	Orang Tua mengajak anak untuk melihat perilaku tanggungjawab pada orang lain secara langsung					
11.	Orang Tua mengajak bernyanyi pada anak tentang perilaku hormat.					
12.	Orang Tua mengajak bernyanyi pada anak tentang perilaku tanggungjawab.					
13.	Orang Tua mengajak anak bermain untuk mengembangkan perilaku hormat					
14.	Orang Tua mengajak anak bermain untuk mengembangkan perilaku tanggungjawab					
15.	Orang Tua menasehati anak untuk berperilaku hormat salah satunya mengucapkan minta tolong jika membutuhkan bantuan.					
16.	Orang Tua menasehati anak untuk berperilaku tanggungjawab salah satunya merawat barang milik sendiri.					
B.	Media					
17.	Orang Tua menggunakan media buku cerita untuk mestimulasi perilaku Hormat pada anak.					
18.	Orang Tua menggunakan media buku cerita untuk mestimulasi perilaku Tanggung jawab pada anak.					
19.	Orang Tua menggunakan media foto atau gambar untuk mestimulasi perilaku Hormat pada anak.					

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



20.	Orang Tua menggunakan media foto atau gambar untuk mestimulasi perilaku Tanggung jawab pada anak.					
21.	Orang Tua menggunakan media audio untuk mestimulasi perilaku Hormat pada anak.					
22.	Orang Tua menggunakan media audio untuk mestimulasi perilaku Tanggung jawab pada anak.					
23.	Orang Tua menggunakan media ebook untuk mestimulasi perilaku Hormat pada anak					
24.	Orang Tua menggunakan media ebook untuk mestimulasi perilaku tanggungjawab pada anak.					
25.	Orang Tua menggunakan media you tube atau VCD untuk mestimulasi perilaku Hormat pada anak.					
26.	Orang Tua menggunakan media you tube atau VCD untuk mestimulasi perilaku Tanggung jawab pada anak.					
C. Langkah Pembelajaran						
27.	Orang tua menciptakan kehangatan dengan mengajak bernyanyi, bermain atau bercanda					
28.	Orang tua mengajak memahami perilaku hormat atau tanggungjawab melalui bercerita, melihat gambar, melihat vcd, atau melihat langsung.					
29.	Orang tua mengajak Anak merasakan dengan berdialog atau diskusi jika melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab apa yang dirasakan (sedih atau senang)					
30.	Orang tua memberikan motivasi agar anak melakukan berperilaku hormat atau tanggungjawab					
31.	Orang tua memberikan penguatan berupa pujian/ hadiah saat anak					

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



	sudah melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab					
D.	Sistem sosial					
32.	Anak diajak berbicara oleh Orang tua dengan tutur kata yang baik					
33.	Anak diajak berdiskusi tentang perilaku baik buruk dengan anak					
34.	Anak mendengarkan bercerita oleh Orang Tua					
35.	Anak diperlihatkan video atau perilaku secara langsung oleh orang tua					
36.	Anak ditanya perasaan saat melakukan sesuatu hal yang baik (senang, bahagia, sedih, susah) oleh orang tua.					
E.	Prinsip Pembelajaran					
37.	Orang tua meluangkan waktu bermain dengan anak					
38.	Orang tua menghargai keberadaan anak dengan perilaku dan tutur kata yang santun.					
39.	Orang tua memberikan contoh atau modelling secara konsisten tentang perilaku hormat atau tanggungjawab.					
40.	Orang tua membangun komunikasi dengan mengajak anak berdiskusi tentang perilaku hormat atau tanggungjawab					
41.	Orang tua membangun perasaan empati lewat berbagai macam cara.					
42.	Orang tua memberikan motivasi berupa apa saja saat anak melakukan perilaku hormat atau tanggungjawab secara konsisten					
F.	Sistem Pendukung					
43.	Orang tua membaca bahan-bahan untuk menstimulasi perilaku anak					
44.	Menggunakan HP / TV sebagai sarana mengembangkan perilaku perilaku pada anak					
45.	Memiliki catatan perilaku anak					

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



46.	Orang tua melakukan observasi perilaku hormat atau tanggungjawab					
G.	Efek Model Pembelajaran					
47.	Menjelaskan mengapa perilaku hormat penting					
48.	Menjelaskan mengapa perilaku tanggungjawab itu penting					
49.	Menanyakan perasaan anak saat melakukan perilaku hormat.					
50.	Menanyakan perasaan anak saat melakukan perilaku tanggungjawab.					
51.	Membiasakan anak perilaku hormat di rumah					
52.	Membiasakan anak perilaku tanggungjawab di rumah					
	Jumlah					

2. Instrumen Kemampuan Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak

Berikutnya adalah instrument perilaku hormat dan tanggungjawab yang terdiri dari 6 aspek yaitu a) hormat pada diri sendiri, b) hormat pada orang lain, c) hormat pada lingkungan, d) tanggungjawab pada diri sendiri, e) tanggungjawab pada orang lain, dan f) tanggungjawab pada lingkungan. Instrumen ini diberikan sebelum dan sesudah melakukan stimulasi dengan model “MPMK”. Berikut table dari Variabel Instrumen Perilaku Hormat & tanggungjawab Anak.



Instrumen Model “MPMK” Kemampuan Perilaku Hormat & Tanggungjawab Anak Usia Dini

Berikut ini Instrumen untuk melihat perilaku hormat dan tanggungjawab anak sehari hari selama satu minggu saat di rumah. Tujuan instrumen ini untuk melihat perilaku anak usia dini di rumah. Mohon diisi dengan sebenarnya untuk kebaikan putra putri Bapak dan Ibu.

- ✓ TP : Artinya Anak tidak pernah melakukan dalam seminggu.
- ✓ J : Artinya Anak jarang melakukan dalam seminggu hanya 1 kali.
- ✓ K : Artinya Anak kadang-kadang melakukan dalam seminggu 2 kali.
- ✓ S : Artinya Anak sering melakukan dalam satu minggu 3 -4 kali.
- ✓ SS: Artinya Anak selalu melakukan dalam seminggu lebih dari 5 kali.

No.	Indikator Perilaku	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
A	Hormat Pada Diri Sendiri					
1.	Anak berpakaian rapi dan bersih					
2.	Anak memakan makanan sehat					
3.	Anak berambut rapi (rambut disisir)					
4.	Anak berkata baik (tidak berkata jorok)					
5.	Anak bermain HP kurang dari 1 jam					
6.	Anak duduk dengan sopan (kaki tidak di atas kursi/ meja)					
B	Tanggungjawab Pada Diri Sendiri					
7.	Anak melakukan ibadah/ berdoa sesuai agama					
8.	Anak menjaga kebersihan badan					
9.	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan					
10.	Anak merawat barang milik sendiri					
11.	Anak menjaga diri sendiri dari hal-hal yang membahayakan					
12.	Anak mau belajar					
C	Hormat Pada Orang Lain					
13.	Anak berkata dengan nada sedang saat berbicara pada orang lain					
14.	Anak mengucapkan terima kasih					

15.	Anak mengucapkan mohon maaf					
16.	Anak mengucapkan Permisi					
17.	Anak mengucapkan minta tolong					
18.	Anak mengucapkan sapaan (selamat pagi/ assalamualaikum)					
19.	Anak mendekat saat berbicara pada siapapun					
20.	Anak mendengarkan saat ada yang bicara atau cerita					
21.	Anak bersabar antri atau menunggu					
22.	Anak ijin saat akan keluar rumah					
23.	Anak menghormati perbedaan (agama/ pendapat)					
24.	Anak menerima/ memberi sesuatu dengan tangan kanan					
D	Tanggungjawab Pada Orang Lain					
25.	Anak mau membantu pada orang lain					
26.	Anak menjaga milik orang lain					
27.	Anak membantu orang tua					
28.	Anak minta maaf jika melakukan kesalahan					
29.	Anak menepati janji					
30.	Anak mentaati aturan di rumah					
E	Hormat Pada Lingkungan					
31.	Anak menyayangi tanaman (tidak menginjak/ merusak)					
32.	Anak menyayangi hewan (tidak menghardik)					
33.	Anak menjaga lingkungan sekitar (tidak coret/ mengotori)					
34.	Anak meletakkan sesuatu pada tempatnya					
35.	Anak membuang sampah pada tempatnya					
F	Tanggungjawab Pada Lingkungan					
36.	Anak merapikan barang/ kamar/ mainan yang telah digunakan					
37.	Anak merawat tanaman (menyiram/ memberi pupuk)					

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



38.	Anak merawat hewan (memberi makan/ memandikan)					
39.	Anak membersihkan Lingkungan sekitar (menyapu/ mengelap)					
40.	Anak mematikan lampu/ Kran					
	Jumlah					

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



3. Angket Pemahaman Materi Pembelajaran Moral dalam Keluarga

Sebelum orang tua melakukan stimulasi mereka di minta mengisi angket pemahaman materi pembelajaran moral dalam keluarga. Tujuan dari angket ini untuk melihat tingkat pemahaman orang tua terkait dengan materi dalam model “MPMK” ini yang menjadi landasan dalam memahami, merasakan dan melakukan stimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab. Setelah orang tua membaca materi satu minggu dan melakukan stimulasi orang tua diukur Kembali tingkat pemahamannya terhadap materi dalam model “MPMK” ini. Berikut contoh angket pemahaman materi dalam model “MPMK” :

ANGKET PEMAHAMAN MATERI MODEL “MPMK”

Nama Anak : _____

Jenis Kelamin/ umur : *P / L _____ Tahun _____

Berilah tanda centang (V) yang sesuai dengan keadaan Anda!

No.	Materi	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1.	Apakah Anda memahami tentang apa definisi dari moral itu					
2.	Apakah Anda memahami tentang komponen moral					
3.	Apakah Anda memahami tentang arti penting moral bagi anak usia dini					
4.	Apakah Anda memahami Pola Asuh yang seperti Apa yang mendukung perkembangan moral Anak					
5.	Apakah selama ini Anda memahami macam -macam pola asuh					
6.	Apakah Anda memahami hubungan pola Asuh dengan perkembangan Moral Anak sampai remaja					
7.	Apakah Anda memahami karakteristik Anak Usia Dini					

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



8.	Apakah Anda memahami Prinsip-prinsip Belajar Anak Usia Dini					
9.	Apakah Anda memahami Perkembangan Moral Anak Usia Dini					
10.	Apakah Anda memahami Teori Perkembangan Moral					
11.	Apakah Anda memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Moral Anak					
12.	Apakah Anda memahami 2 nilai moral alamiah dasar					
13.	Apakah Anda memahami Pengertian perilaku Hormat					
14.	Apakah Anda memahami manfaat dari perilaku Hormat bagi Anak					
15.	Apakah Anda memahami Indikator Perilaku Hormat pada Anak usia dini					
16.	Apakah Anda memahami Pengertian perilaku tanggungjawab					
17.	Apakah Anda memahami manfaat dari perilaku tanggungjawab bagi Anak					
18.	Apakah Anda memahami Indikator Perilaku tanggungjawab pada Anak usia dini					
19.	Apakah Anda memahami Cara-cara menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab Anak Usia dini dalam keluarga					
20.	Apakah Anda memahami Pembelajaran Moral dalam Keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab anak usia dini					

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



F. Kriteria Penilaian Model Pembelajaran “MPMK”

Kriteria penilaian model pembelajaran moral dalam keluarga “MPMK” ini dihitung peraspek yang termasuk dalam kemampuan orang tua menstimulasi dan kemampuan perilaku anak dengan perhitungan menggunakan standar deviasi. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut:

1. Sangat Kurang (SK) dengan Predikat E

Penilaian ini diberikan pada hasil analisis cara atau perilaku hormat dan tanggung jawab apabila memperoleh skor paling bawah dari kriteria yang telah diberikan.

2. Kurang (K) dengan Predikat K

Penilaian ini diberikan pada hasil analisis cara atau perilaku hormat dan tanggung jawab apabila memperoleh skor yang termasuk kategori kurang dengan predikat K, dengan rentang skor yang telah ditentukan.

3. Cukup (C) dengan Predikat C

Penilaian ini diberikan pada hasil analisis cara atau perilaku hormat dan tanggung jawab apabila memperoleh skor yang termasuk kategori cukup dengan predikat C, dengan rentang skor yang telah ditentukan.

4. Baik (B) dengan Predikat B

Penilaian ini diberikan pada hasil analisis cara atau perilaku hormat dan tanggung jawab apabila memperoleh skor yang termasuk kategori Baik dengan predikat B, dengan rentang skor yang telah ditentukan.

5. Sangat Baik (SB) dengan Predikat A

Penilaian ini diberikan pada hasil analisis cara atau perilaku hormat dan tanggung jawab apabila memperoleh skor yang termasuk kategori sangat baik dengan predikat A, dengan rentang skor yang telah ditentukan.

Model “MPMK”

Moral dalam Keluarga Keluarga



H. Analisis Penilaian

Berikut ini tabel-tabel analisis penilaian dari kemampuan orangtua melakukan pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab, tabel analisis kemampuan anak dalam berperilaku hormat dan tanggungjawab, dan pemahaman orangtua terkait pembelajaran moral dalam keluarga:

1. Tabel Analisis Kemampuan Orang Tua Menstimulasi Hormat dan Tanggungjawab

a. Analisis Penilaian Aspek Metode

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih 64,09	Sangat Baik	A
2	53,43-63,99	Baik	B
3	42,77-53,33	Cukup	C
4	32,11-42,67	Kurang	D
5	Kurang dari 32,01	Sangat Kurang	E

b. Analisis Penilaian Aspek Media

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 77,6	Sangat Baik	A
2	62,6-77,5	Baik	B
3	47,6-62,5	Cukup	C
4	32,6-47,5	Kurang	D
5	Kurang dari 32,5	Sangat Kurang	E

c. Analisis Penilaian Aspek Syntak

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 20,1	Sangat Baik	A
2	16,77-20	Baik	B
3	13,43-16,67	Cukup	C
4	10,1-13,33	Kurang	D
5	Kurang dari 10	Sangat Kurang	E

d. Analisis Penilaian Aspek *Social System*

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 20,1	Sangat Baik	A
2	16,77-20	Baik	B
3	13,43-16,67	Cukup	C
4	10,1-13,33	Kurang	D
5	Kurang dari 10	Sangat Kurang	E

e. Analisis Penilaian Aspek *Prinsip of Reaction*

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 24,01	Sangat Baik	A
2	18,1-24	Baik	B
3	16,1-18	Cukup	C
4	12,1-16	Kurang	D
5	Kurang dari 12	Sangat Kurang	E

f. Analisis Penilaian Aspek *Support System*

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 16,11	Sangat Baik	A
2	13,34-16,01	Baik	B
3	10,76-13,34	Cukup	C
4	8,09-10,66	Kurang	D
5	Kurang dari 7,99	Sangat Kurang	E

g. Analisis Penilaian Aspek *Instructional Effect*

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 24,01	Sangat Baik	A
2	18,1-24	Baik	B
3	16,1-18	Cukup	C
4	12,1-16	Kurang	D
5	Kurang dari 12	Sangat Kurang	E

h. Keseluruhan Hasil Analisis Kemampuan Orang Tua Menstimulasi Hormat & Tanggungjawab

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 208,11	Sangat Baik	A
2	173,44-208,01	Baik	B
3	138,76-173,34	Cukup	C
4	104,1-138,66	Kurang	D
5	Kurang dari 103,99	Sangat Kurang	E

2. Tabel Analisis Kemampuan Perilaku Hormat dan Tanggungjawab Anak

a. Analisis Penilaian Hormat pada Diri Sendiri

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 24,01	Sangat Baik	A
2	18,1-24	Baik	B
3	16,1-18	Cukup	C
4	12,1-16	Kurang	D
5	Kurang dari 12	Sangat Kurang	E

b. Analisis Penilaian Hormat pada Orang Lain

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 48,1	Sangat Baik	A
2	40,1-48	Baik	B
3	32,1-40	Cukup	C
4	24,01-32	Kurang	D
5	24	Sangat Kurang	E

c. Analisis Penilaian Hormat pada Lingkungan

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 20,1	Sangat Baik	A
2	16,77-20	Baik	B
3	13,43-16,67	Cukup	C
4	10,1-13,33	Kurang	D
5	Kurang dari 10	Sangat Kurang	E

d. Total Analisis Penilaian Perilaku Hormat

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 94,6	Sangat Baik	A
2	77,6-94,5	Baik	B
3	60,6-77,5	Cukup	C
4	43,6-60,5	Kurang	D
5	Kurang dari 43,5	Sangat Kurang	E

e. Analisis Penilaian Aspek Tanggungjawab pada Diri Sendiri

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 24,01	Sangat Baik	A
2	18,1-24	Baik	B
3	16,1-18	Cukup	C
4	12,1-16	Kurang	D
5	Kurang dari 12	Sangat Kurang	E

f. Analisis Penilaian Aspek Tanggungjawab pada Orang Lain

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 24,01	Sangat Baik	A
2	18,1-24	Baik	B
3	16,1-18	Cukup	C
4	12,1-16	Kurang	D
5	Kurang dari 12	Sangat Kurang	E

g. Analisis Penilaian Tanggungjawab pada Lingkungan

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 20,1	Sangat Baik	A
2	16,77-20	Baik	B
3	13,43-16,67	Cukup	C
4	10,1-13,33	Kurang	D
5	Kurang dari 10	Sangat Kurang	E

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga



h.Total Analisis Penilaian dari Perilaku tanggungjawab

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 73,82	Sangat Baik	A
2	56,77-73,72	Baik	B
3	45,43-56,67	Cukup	C
4	34,15-45,33	Kurang	D
5	Kurang dari 34,05	Sangat Kurang	E

i.Total Skor Analisis Perilaku Hormat & Tanggungjawab

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih dari 160,1	Sangat Baik	A
2	133,4-160	Baik	B
3	106,8-133,3	Cukup	C
4	80,1-106,7	Kurang	D
5	Kurang dari 80	Sangat Kurang	E

3. Analisis untuk Angket Pemahaman Orang Tua terhadap materi

No	Skor	Kriteria	Predikat
1	Lebih Dari 80,05	Sangat Paham	A
2	66,75-79.95	Paham	B
3	53,45-66,65	Cukup Paham	C
4	40,15-53,35	Kurang Paham	D
5	Kurang dari 40,05	Sangat Kurang	E

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga





BAB V

PENUTUP

Setelah Bapak/Ibu membaca buku panduan model “MPMK” ini dapat memberikan gambaran bagaimana menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab pada anak usia 4-6 tahun didalam keluarga. Semoga apa yang menjadi tujuan dari buku panduan ini tercapai yaitu : 1) Membantu orang tua dalam memahami model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi hormat dan tanggungjawab anak, 2) Membantu orang tua dalam menerapkan model pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi hormat dan tanggung jawab anak dan 3) Menstimulasi agar anak mampu untuk memiliki perilaku hormat dan tanggungjawab.

Demikian yang dapat penyusun tuliskan untuk memandu pembelajaran moral dalam keluarga untuk menstimulasi perilaku hormat dan tanggungjawab. Mohon masukan untuk tulisan ini menjadi lebih baik dan mudah dipahami. Semoga bermanfaat untuk berkontribusi membangun karakter bangsa yaitu perilaku hormat dan tanggungjawab sejak dini dan menjawab persoalan orang tua terkait keterbatasan waktu, ilmu dan strategi dalam menstimulasi moral.

Yogyakarta, September 2021

Nur Cholimah

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Atabik, A., & Burhanuddin, A. (2015). Prinsip dan metode pendidikan anak usia dini. *Maktabah Syamilah*, 3(2), 264–280.
- Bagnoli, C. (2007). *Respect and membership in the moral community*. *Ethical Theory and Moral Practice*, 10(2), 113–128.
- Bain. (2010). Penanaman Nilai-nilai moralitas pada anak dini usia (Studi Kasus pada Sebuah Lembaga Pendidikan Tk di Semarang). *Forum Ilmu Sosial*, 37(2), 181–192.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Chiffs, NJ: Pretice-Hall
- Barnadib, I. (2002). Filsafat pendidikan. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Berkowitz, M. W., & Grych, J. H. (1998). Fostering goodness: Teaching parents to facilitate children's moral development. *Journal of Moral Education*, 27(3), 371–391. <https://doi.org/10.1080/0305724980270307>
- Mukiyat. (2015). Model-model pebelajaran moral dalam PKn. *Lokithapradya*, 17(1), 110–128.
- Molchanov, S. V. (2013). The Moral Development in Childhood. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 86, 615–620. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.623>
- Na'imah, T. (2012). Pendidikan karakter (Kajian dari teori ekologi perkembangan). *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 159–166.
- Ningrum, D. (2015). Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab. *Unisia*, XXXVII(82), 18–30.
- Notosrijoedono, R. A. A. (2015). Menanamkan kecerdasan moral sejak anak usia dini pada keluarga muslim. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 132–146.
- Ki Hajar Dewantara, (1977), Bagian Pertama Pendidikan, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa : Yogyakarta.
- Kosasih, M., & Rahmania, F. (2013). Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak (survey di Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi). *JISI UMJ*, 1(1), 1–8.
- Lickona, (2013), Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Mengajarkan Sikap Hormat dan tanggungjawab, Bumi Aksara: Jakarta
- Lickona, (2014). Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Menjadi siswa Pintar dan



lebih Baik, Nusa Media : Bandung

Rakimahwati, & Yusmaniatinengsih. (2012). Upaya meningkatkan perkembangan moral anak usia dini melalui mendongeng di TK Dharmawanita. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 7(1), 18–41.

Rosari, Y. P. P., Agung, A. A. G., & Ambara, D. P. (2014). Penerapan metode bercerita berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perilaku moral. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).

61

Trianto I.B (2014). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. Prenamedia : Jakarta

Veranika, M. S. (2015). *Validasi Modul Bercerita “Aku Anak Baik” untuk Meningkatkan Moral Reasoning pada Anak Usia Dini*. 2–12.

Wahyuni, V., & Pransiska, R. (2019). Perilaku bullying pada anak usia 5-6 tahun studi kasus di Taman Kanak-kanak. *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(2), 160–166. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2650150>

Tillman, D. G., & Hsu, D. (2018). *Living Values Education Activities for Children Partial book ! Only Introductory Chapters and Peace I Values Unit*. Geneva: Association for Living Values Education International.

Zuhriah, N. (2015). *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

https://www.google.com/search?q=gambar+orang+tua+memberi+nasehat+kartun&tbm=isch&ved=2ahUKEwig2ej5q4TvAhWJBSSKHSVsCPEQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+orang+tua+memberi+nasehat+kartun&gs_lcp=CgNpbWcQAzoCCAA6BAgAEB5QmZwKWLG2CmDxuApoAHAAeACAAXOIAeMHkgEEMTMuMZqBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&scient=img&ei=ARE3YOrUEomLrAGI2KGIDw&bih=754&biw=1536#imgrc=5htDcSIEnkgTZM.

https://www.google.com/search?q=gambar+tanggungjawab+kartun&tbm=isch&ved=2ahUKEwjM6cS2hIXvAhUEsksfHQzaCuoQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+tanggungjawab+kartun&gs_lcp=CgNpbWcQAzoCCAA6BgAEAcQHjoICAAQCBAHEB46BggAEAgQHICvM1jxQWDjSmgAcAB4AIABVlgBsAeSAQIxM5gBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&scient=img&ei=uJc3YMytF4TkrtoPjLSr0A4&bih=754&biw=1536



Catatan:

Model "MPMK"

Moral dalam Keluarga Keluarga





*Buku Panduan Model "MPMK"
Program Studi S3 Ilmu Pendidikan
PascaSarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
nurcholimah2020@gmail.com*